

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam bisnis keuangan saat ini perlu diantisipasi dengan memperkuat modal financial. Hal itu akan berdampak pada kelangsungan usaha suatu perusahaan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak berarti bangkrut. Menurut Darmayasa, Herawati, dan Sinarwati (2014) “Dibutuhkan pihak yang bersedia memberikan bantuan kepada perusahaan, seperti investor dan kreditor. Perusahaan harus berani mengambil suatu keputusan yang tepat terkait dengan pendanaan karena dana merupakan salah satu kunci utama bagi perusahaan dalam operasional strategi agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu alternative untuk pemenuhan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan melalui pasar modal”.

Menurut Bagas (2015) “Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan serta menambah pilihan investasi yang dapat diartikan kesempatan untuk memperoleh tambahan dan bagi perusahaan. Terkait peran dan fungsi pasar modal maka kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investaasi di pasar modal juga semakin kuat. Salah satu investasi yang menarik namun memiliki tingkat resiko tinggi yaitu investasi dalam bidang saham”.

Menurut Sartono (2000) “Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi

perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan, harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal”.

Transaksi saham tidak lepas dari komponen harga, naik turunnya harga yang diharapkan untuk mendapatkan keuntungan. Proses transaksi saham akan berjalan sesuai dengan harga saham yang telah ditentukan oleh perdagangan saham. Harga pasar saham menunjukkan nilai dari perusahaan, dengan tingginya nilai harga pasar saham, maka investor akan tertarik untuk menjual saham. Penentuan harga saham di pasar sekuritas ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan terhadap saham di bursa efek.

Perdagangan saham di bursa efek terkait dengan informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan. Informasi akuntansi adalah informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut Darmayas, Herawati, dan Sinarwati (2014) “Informasi akuntansi dapat dilihat melalui rasio keuangannya sehingga rasio keuangan sangat penting bagi analisis eksternal yang menilai perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diumumkan”.

Menurut Najmudin (2011) “Untuk mengetahui kinerja keuangan yang sehat pada perusahaan dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit melalui rasio keuangan yaitu *Earning Per Share (EPS)*. *Earning Per Share (EPS)* untuk mengukur besarnya laba yang diberikan kepada pemegang saham”.

Rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* berguna untuk mengetahui dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan kreditor. *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan menurut Wener (2013).

Menurut Irham (2012) "*Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas".

Beberapa penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham yang dilakukan oleh Dorothea dkk (2013) dalam penelitiannya membuktikan bahwa "*Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER)* dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham". Sedangkan penelitian Bagas (2015) "*Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Investment (ROI)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara *Devidend Per Share (DPS)* tidak berpengaruh terhadap saham".

Sehubungan dengan penjelasan diatas penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham. Dimana yang menjadi objek penelitian penulis adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini diberi judul: "**Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 -2017**".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

Apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, serta dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mengembangkan ilmu Ekonomi khususnya Akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktik

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan atau referensi untuk penelitian berikutnya terkait pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham

1.4.3 Manfaat Praktik

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan atau referensi untuk penelitian berikutnya terkait pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham.